



DINAS PERINDUSTRIAN KOPERASI DAN UKM KOTA YOGYAKARTA

Gelar Bimtek Membatik, Baik Tulis Maupun Lukis

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Membatik, baik batik cap sustain/tulis maupun kontemporer (lukis).

Kegiatan Bimtek ataupun pelatihan membatik tersebut dilaksanakan selama tiga hari di Gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) kawasan Jalan C. Simajuntak, Terban, Senin-Rabu (15-17/5).

Bimtek Membatik untuk batik cap sustain/tulis menghadirkan nara sumber/instruktur, Sukarni atau akrab disapa Cik Lien (Creativpreneur) asal Yogya. Sedangkan instruktur batik lukis, yaitu Iwan Setiawan (Lek Iwon) asal Tamansari, Yogya.

Menurut Endang Wahyuningih SSos sebagai Analis Kebijakan Ahli Muda, Kelompok Substansi Pengembangan dan Sarana Prasarana Industri, Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta, kedua pelatihan tersebut diikuti 20 peserta.

* Bersambung ke halaman 9



Tahapan Bimtek Membatik tulis dan lukis yang diprakarsai Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta.

Gelar

Sambungan halaman 1

"Selain untuk menanggapi kebutuhan IKM Batik yang dihadapkan pada permasalahan regenerasi, dengan adanya pelatihan tersebut juga sebagai salah satu solusi menghadapi permasalahan banyaknya berkembang produk-produk motif batik printing di paparnya.

Produk-produk motif printing, sebut Endang, dapat menggerus pasar hilir produk batik, sehingga permasalahan tersebut antara lain perlu direspon dengan karya-karya batik cap sustain/tulis maupun kontemporer (lukis).

Adapun tahapan pelatihan/Bimtek, antara lain pengenalan mengenai pelatihan batik dan pengenalan motif batik serta pemahaman konsep mengenai batik. Selain itu ada pengenalan alat serta fungsi dan perlengkapan alat-alat membatik, memahami teori dan proses batik, tahap workshop hingga membuat batik tulis melalui media kain batik maupun kaos.

Rekan Endang, Heri Karuniawan ST yang juga menjadi panitia Bimtek Membatik menambahkan, beberapa tujuan diadakannya kegiatan tersebut antara lain untuk menambah pengetahuan dan wawasan membatik kepada masyarakat.

Selain itu sebagai upaya agar para peserta dapat belajar mandiri dan menciptakan usaha serta lapangan kerja, Tak kalah penting, dapat meningkatkan produktifitas dan market batik di masyarakat.



Tahapan Bimtek Membatik tulis dan lukis yang diprakarsai Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta.

"Bahkan bisa meningkatkan jumlah penjualan produk batik berbagai jenis maupun meningkatkan kreatifitas produksi dan kepuasan konsumen, tandasnya.

Masih menurut Heri, beragam permasalahan Kota Yogyakarta termasuk sampah membuat para pemangku kepentingan dibikin pusing. Sehingga isu Reduce, ReUse, dan ReCycle penting untuk dimanfaatkan se-

bagai solusi berbagai permasalahan sampah.

"Hal seperti ini pula yang memunculkan ide perlunya pembuatan alat batik yang awalnya barbahan mahal dan berat menjadi barbahan murah dan lebih ringan," urai Heri.

Masih dalam rangkaian pelatihan membatik tersebut, pihaknya akan terus memberikan pendampingan. Tak ketinggalan, akan digelar pula Kampanye

Jogja Membatik, rencananya 22 Mei 2023 di lokasi yang sama (Gedung PDIN Yogya).

"Kami berharap dengan kegiatan seperti ini mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Industri Kecil dan Menengah atau biasa disingkat IKM di Kota Yogyakarta, sekaligus mampu menginisiasi berbagai kegiatan di PDIN ke depannya.

(Yan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005